



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini pengambilan sample dilakukan dengan metode purposive sampling. Penulis akan membahas metode penelitian yang berisikan objek penelitian atau sasaran yang akan diteliti yang berupa perusahaan *multinasional sektor* manufaktur. Desain penelitian merupakan cara atau pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Variable penelitian merupakan suatu uraian dari masing-masing variable yang berupa definisi maupun data apa saja yang akan dipergunakan sebagai indikator variable penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana peneliti mengumpulkan data dan menjelaskan data yang diperlukan dalam penelitian, dan teknik analisis data yang mana berupa metode-metode yang akan digunakan untuk mengukur hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validitas teori, penelitian ini hanya terbatas pada penjelasan terhadap pengujian yang dilakukan mengenai *effective tax rate*, *profitabilitas*, dan *bonus plan* terhadap indikasi perusahaan *multinasional sektor* dalam *transfer pricing*.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *multinasional sektor* manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit per 31 Desember yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Hak cipta milik IBI Kwik Kian GIE (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Menurut Uma and Roger (2017) “rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi”. Dalam desain penelitian yang kuat dan canggih terdapat effort yang besar dalam masalah waktu, biaya, dan sumber daya lain yang akan digunakan. Dengan begitu peneliti harus memastikan bahwa kecanggihan dari desain penelitian untuk memastikan keakuratan penelitian akan sepadan dengan investasi sumber daya yang lebih besar.

Menurut Cooper & Schindler (2014) terdapat 8 perspektif klasifikasi dalam desain penelitian yaitu:

### 1) Derajat Kristalisasi Pernyataan Riset

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

### 2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Dokumentasi atau kajian dokumen karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan termasuk mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2019.



### 3) Pengontrolan Variabel oleh Periset

- Ⓒ Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat desain laporan sebelum fakta karena peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa saja yang telah terjadi atau apa saja yang sedang terjadi.

### 4) Tujuan Studi.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong ke dalam studi klausal (sebeb-akibat). Karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

### 5) Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *time-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

### 6) Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik yang lebih berfokus kepada kepada keluasan daripada kedalaman penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis di uji secara kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7) Lingkungan Riset

- Ⓒ Penelitian ini ditentukan berdasarkan kondisi lingkungan actual (kondisi lapangan-*field condition*), dimana data yang diteliti berdasarkan dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan.

## 8) Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi para peserta dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

## Ⓒ Variabel Penelitian

### 1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah transfer pricing, yaitu suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi yang dilakukan oleh perusahaan kepada antar divisi dalam satu perusahaan, antar perusahaan local, maupun perusahaan yang ada diluar negeri. Transfer pricing menggunakan proksi piutang pihak berelasi atas total piutang. Proksi tersebut dipilih karena transfer pricing seringkali dikaitkan dengan transaksi penjualan. Munculnya akun piutang bisa saja dikarenakan adanya transaksi yang cukup besar sehingga perusahaan yang melakukan pembelian melakukan pembayaran bertahap (hutang). Pengukuran ini diprosikan menggunakan related party transaction (RPT) yang digunakan dalam penelitian Sari dan Mubarak (2018) dan Refgia (2017).



$$RPT = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang Perusahaan}}$$

2) Variabel Independen (X)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Effective Tax Rate (ETR)

Menurut Noor et al. (2010) dalam Putri & Lautania (2016) *effective tax rate* (ETR) sebenarnya merupakan ukuran beban pajak perusahaan karena mengungkapkan tingkat pajak yang dibayarkan terhadap laba perusahaan. *Effective tax rate* (ETR) dapat digunakan sebagai indikator perencanaan pajak yang efektif. Semakin kecil nilai *effective tax rate* (ETR) maka menunjukkan semakin baik perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini dapat dilihat dari total beban pajak penghasilan yang dibagi dengan laba sebelum pajak. Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya Santosa & Suzan (2018). Perhitungan untuk menentukan *effective tax rate* adalah sebagai berikut dalam Luke & Zulaikha (2016):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

b. Profitabilitas

Fachrunnisa (2019) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aktivitas penjualan yang terkait dengan operasi bisnis dan manajemen asetnya. Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan keuntungannya. Hal ini menarik bagi investor saat membeli dan menjual saham. Investor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan profitabilitas sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dengan return yang baik, investor dapat melakukan atau mempertahankan investasinya. Oleh karena itu perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin baik penilaian perusahaan oleh investor

*Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas diukur menggunakan ROA (Return On Asset). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Berikut rumus perhitungannya dalam Rahayu et al. (2020)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih tahun berjalan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Bonus Plan

Menurut Ardilasari (2018) *bonus plan* merupakan cara perusahaan Berdasarkan bonus dari rencana laba bersih, perusahaan akan memilih prosedur akuntansi untuk mentransfer laporan pendapatan masa depan ke periode saat ini.. Dalam *bonus plan hypothesis* juga sangat berpengaruh kepada metode akuntansi yang akan dipilih oleh pihak manajemen. Manajemen cenderung memilih metode akuntansi yang memaksimalkan utilitas sehingga dapat diperoleh bonus yang tinggi. Penghitungan *Bonus plan* diprosikan dengan indeks trend laba bersih (ITRENDLB). Berikut rumus perhitungannya dalam Andraeni (2017).

$$\text{INTRENDLB} = \frac{\text{laba bersih tahun } t}{\text{Laba bersih Tahun}_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Transfer Pricing	Dependen (Y)	$RPT = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang Perusahaan}}$	Rasio
Effective Tax Rate	Independen (X)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen (X)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Bonus Plan	Independen (X)	$INTRENDLB = \frac{\text{laba bersih tahun } t}{\text{Laba bersih Tahun}_{t-1}}$	Rasio

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan melalui data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan data yang diperlukan, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dilaporkan dalam situs resmi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sample

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang didasari oleh kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan dalam Cooper & Schindler (2014), Kriteria yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
- 2) Perusahaan melaporkan laporan keuangan selama periode tahun 2015-2019.
- 3) Perusahaan sample yang dikendalikan oleh perusahaan asing sebesar 25% atau lebih pada tahun 2015-2019.
- 4) Perusahaan sample tidak mengalami kerugian pada masa pengujian dari periode tahun 2015-2019.

**Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sample**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019	<b>195</b>
Perusahaan yang listing di BEI per 1 januari 2015	<b>(54)</b>
Laporan keuangan tidak tersedia selama 5 tahun berturut-turut	<b>(19)</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





Perusahaan manufaktur yang kepemilikan sahamnya dibawah 25%	(19)
Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2015-2019	(38)
Pihak asing tidak memiliki penyertaan modal pada perusahaan	(24)
Laporan keuangan menggunakan mata uang asing	(26)
Data Outlier	(3)
Total perusahaan sampel terpilih	12
Total data yang dipakai (12 x 5 tahun)	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alat analisis model regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

### D Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengujian yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness Ghazali (2018:19). Dengan statistik deskriptif variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian akan dijelaskan. Selain itu, statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang



sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mempermudah pembaca untuk lebih mengerti data yang disajikan.

**Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

2) Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian dapat dilakukan (penggabungan data *time series* dengan *cross sectional*). Dimana data *cross sectional* merupakan data dari satu atau lebih variable yang diamati dalam satu periode yang sama, sedangkan data *time series* data terkait satu variable yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Menurut Ghozali (2018:183) Chow test alat untuk menguji kesamaan koefisien test ini ditemukan oleh Gregory Chow. Kriteria keputusan dalam uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $p\text{-value} < \alpha (0,05)$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (tidak dapat dilakukan pooling data). Maka pengujian data harus dilakukan pertahun.
- b. Jika  $p\text{-value} > \alpha (0,05)$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (dapat dilakukan pooling data). Maka pengujian dapat dilakukan dalam satu kali kaji.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan variable dummy sehingga diperoleh persamaan berikut Ghozali (2018):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D_1 + \beta_5 D_2 + \beta_6 D_3 + \beta_7 D_4 + \beta_8 D_1 * X_1 + \beta_9 D_1 * X_2 + \beta_{10} D_1 * X_3 + \beta_{11} D_2 * X_1 + \beta_{12} D_2 * X_2 + \beta_{13} D_2 * X_3 + \beta_{14} D_3 * X_1 + \beta_{15} D_3 * X_2 + \beta_{16} D_3 * X_3 + \beta_{17} D_4 * X_1 + \beta_{18} D_4 * X_2 + \beta_{19} D_4 * X_3 + e$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TF	: Transfer Pricing
<del>X1</del>	: Effective Tax Rate
<del>X2</del>	: Tunneling Incentive
<del>X3</del>	: Bonus Plan
D1	: Variable dummy (1=tahun 2015, 0=selain tahun 2015)
D2	: Variable dummy (1=tahun 2016, 0=selain tahun 2016)
D3	: Variable dummy (1=tahun 2017, 0=selain tahun 2017)
D4	: Variable dummy (1=tahun 2018, 0=selain tahun 2018)
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_{1-19}$	: Koefisien regresi
	: <i>error term</i>

### 3) Uji Asumsi Klasik

Pada Analisis regresi linier berganda. Yang mana pengujian ini diperlukan untuk menguji kualitas data. Yakni untuk mengetahui apakah data yang dipakai untuk pengujian ini layak atau tidak layak untuk digunakan. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti kita ketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam Ghozali (2018:161) menyebutkan terdapat dua cara apakah residual terdistribusi dengan normal atau tidak normal yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik (Uji Skewness dan Uji Statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov). Penelitian ini menggunakan Uji Statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi tidak normal.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$  (0,05) maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat



nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing variabel independen dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terjadi multikolinieritas

$H_a$ : Terjadi multikolinieritas.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai VIF  $< 10$  dengan nilai tolerance  $\geq 0,10$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Jika nilai VIF  $> 10$  dengan nilai tolerance  $\leq 0,10$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model yang baik jika tidak terdapat autokorelasi didalamnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test), dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat autokorelasi

$H_a$  : Terdapat autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Buku SPSS

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas Ghozali (2018:137). Terdapat beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji White, dan Uji Glejser. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas akan dilakukan melalui uji glejser, dimana uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen Ghozali (2018:142)

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05), artinya terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05), artinya tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4) Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen berpengaruh terhadap satu variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:96) selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi yang dibangun pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TF = \beta_0 + \beta_1 ETR + \beta_2 TUN + \beta_3 BP + e$$

TF	: Transfer Pricing
ETR	: Effective Tax Rate
TUN	: Tunneling Incentive
BP	: Bonus Plan
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_{1-3}$	: Koefisien regresi
e	: error term



**C** b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam sebuah model dalam menjelaskan varians variabel dependennya Ghozali (2018:97). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada diantara nol (0) dan satu (1). Semakin kecil nilai ( $R^2$ ) mendekati nol (0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya, semakin besar nilai ( $R^2$ ) mendekati satu (1) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistic F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (dalam pengujian ini berupa Effective Tax Rate, Tunneling Incentive, dan Bonus Plan) dalam model regresi secara serentak mempengaruhi variabel dependen (dalam pengujian ini berupa Transfer Pricing) Ghozali (2018:98).

Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- a. Jika nilai signifikansi  $F$  ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , artinya model regresi signifikan atau variabel independen secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $F$  ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , artinya model regresi signifikan atau variabel independen secara serentak atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Berikut ini adalah hipotesis konseptual dari uji t yang dibangun dalam penelitian ini:

- a.  $H_{01} : \beta_1=0$ , dimana effective tax rate tidak berpengaruh terhadap indikasi perusahaan dalam transfer pricing.  
 $H_{a1} : \beta_1>0$ , dimana effective tax rate berpengaruh positif terhadap indikasi perusahaan dalam transfer pricing.
- b.  $H_{02} : \beta_2=0$ , dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap indikasi perusahaan dalam transfer pricing.  
 $H_{a2} : \beta_2>0$ , dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap indikasi perusahaan dalam transfer pricing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c.  $H_{03} : \beta_3=0$ , dimana bonus plan tidak berpengaruh terhadap indikasi perusahaan dalam transfer pricing.

$H_{a3} : \beta_3>0$ , dimana bonus plan berpengaruh positif terhadap indikasi perusahaan dalam transfer pricing.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha (0,05)$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependennya

Dikarenakan penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah maka hasil nilai signifikansi akan dibagi dua.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.